



SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA
BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MAKASSAU
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH :

OCTAVYANI TANDIAYU (C1714201094)

RENSY RIANITA RURUK (C1714201095)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA
BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MAKASSAU
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

**OCTAVYANI TANDIAYU (C1714201094)
RENSY RIANITA RURUK (C1714201095)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

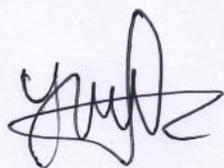
1. Octavyani Tandiayu (C1714201094)
2. Rensy Rianita Ruruk (C1714201095)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri, dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan



Octavyani Tandiayu



Rensy Rianita Ruruk

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA
BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MAKKASAU
MAKASSAR**

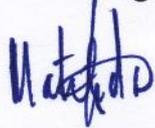
Diajukan Oleh:

OCTAVYANI TANDIAYU (C1714201094)

RENSY RIANITA RURUK (C1714201095)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Matilda M. Paseno, Ns.,M.Kes)

NIDN: 0925107502

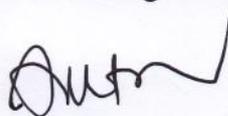
Pembimbing II



(Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0927038903

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB)

NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA
BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MAKKASAU
MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

OCTAVYANI TANDIAYU (C1714201094)

RENSY RIANITA RURUK (C1714201095)

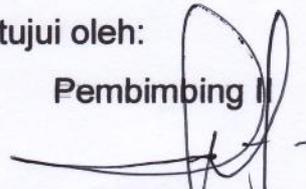
Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I



(Matilda M. Paseno, Ns.,M.Kes)
NIDN: 0925107502

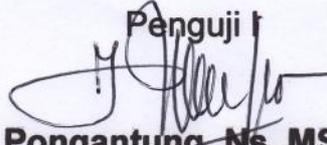
Pembimbing II



(Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep)
NIDN: 0927038903

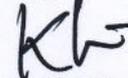
Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
April dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



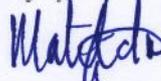
(Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.sc.)
NIDN: 0912106501

Penguji II



(Kristia Novia, Ns.,M.Kep)
NIDN: 0915119204

Penguji III



(Matilda M. Paseno, Ns.,M.Kes)
NIDN: 0925107502

Makassar, 22 April 2021
Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,M.Kes
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

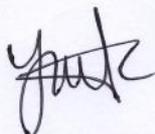
1. Octavyani Tandiayu (C1714201094)
2. Rensy Rianita Ruruk (C1714201095)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

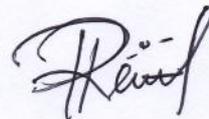
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan



Octavyani Tandiayu



Rensy Rianita Ruruk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan pertolongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Makkasau Makassar”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena keterbatasan pengetahuan serta ilmu yang penulis miliki.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si,Ns.,M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.KMB. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Matilda M. Paseno, Ns.,M.Kes. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.M.Kes. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Mery sambo, Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
6. Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.

7. Kepada seluruh staf dosen, pengajar dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar.
8. Kepada orang tua dari Octavyani Tandiayu yaitu, Titus Tandi (Ayah), Yohana Tandiayu (Ibu), Serta orang tua dari Rensi Rianita Ruruk yaitu Lukas Ruruk (Ayah) dan Yusthina Bura (ibu), serta sanak saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moril maupun materil.
9. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 keperawatan kelas B angkatan 2017 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, April 2021

Penulis

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA
BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MAKKASAU
MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh: Matilda M. Paseno dan Nikodemus Sili Beda)
Octavyani Tandiayu (C1714201094)
Rensy Rianita Ruruk (C1714201095)**

ABSTRAK

ASI Eksklusif merupakan gizi bayi yang terbaik, sumber makan utama yang ideal bagi bayi, dan mengandung Taurin atau sejenis asam amino. Taurin berfungsi sebagai neurotransmitter dan berperan penting untuk proses maturasi mekanisme sel otak yang baik untuk kemampuan perkembangan mental dan motorik khususnya motorik kasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Makkasau Makassar. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang diambil memiliki kriteria usia 6-12 bulan sebanyak 40 bayi, menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling*. Cara pengumpulan data melalui kuesioner, instrumen penelitian untuk menilai perkembangan motorik kasar menggunakan tes Denver II. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p > \alpha = 0,969$, hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Makkasau Makassar.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Motorik Kasar, Usia 6-12 Bulan

Referensi : 2009-2018

**RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH
CRUDE MOTOR DEVELOPMENT IN INFANT AGES 6-12 MONTH
MAKKASAU MAKASSAR PUBLIC HEALTH**

**(Supervised by Matilda M. Paseno and Nikodemus Sili Beda)
Octavyani Tandiyu (C1714201094)
Rensy Rianita Ruruk (C1714201095)**

ABSTRACT

Exclusive ASI is the best baby nutrition, the ideal main food source for babies and contains taurine or a type of amino acid. Taurine functions as a neurotransmitter and plays an important role in the maturation process of brain cell mechanisms that are good for mental and motor development abilities, especially gross motor skills. The purpose of this study was to determine the relationship between exclusive breastfeeding and gross motoric development at the age of 6-12 month in the work area of the Makkasau Health Center in Makassar. This study used an analytical observational method with a cross sectional design. The sample taken had a criteria of 6-12 month of age as many as 40 babies, using non-probability sampling techniques with a consecutive sampling approach. Data collection through questionnaires, research instruments to assess gross motor development using the Denver II test. The data that had been collected were then analyzed using the chi-square statistical test, the value of $p > \alpha = 0,969$ was obtained, this research shows that is no relationship between exclusive breastfeeding and gross motor development in infants aged 6-12 months in the working area of the Makkasau Makassar Public Health.

Key words: Exclusive breastfeeding, Gross motor skills, 6 until 12 month old infants

Reference: 2009-2018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka Perkembangan Motorik Kasar	
1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar	7
2. Prinsip Perkembangan Motorik Kasar	8
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan	8
4. Perkembangan Motorik Kasar Berdasarkan Usia	10
5. Perkembangan Motorik Kasar Berdasarkan Denver II	11
B. Tinjauan Pustaka ASI Eksklusif	
1. Pengertian ASI Eksklusif	17
2. Jenis-jenis ASI Eksklusif	17

3. Komposisi ASI Eksklusif	19
4. Volume ASI	21
5. Manfaat ASI Eksklusif.....	21
6. Faktor Yang Mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif	23
7. Peran ASI.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual Penelitian	25
B. Hipotesis Penelitian	26
C. Definisi Operasional	27
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan waktu penelitian	28
C. Populasi dan sampel	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Pengumpulan Data	30
F. Etika Penelitian	31
G. Pengelolaan dan penyajian data	31
H. Analisa data	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	27
Tabel 5.1 Karakteristik Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin	36
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif	37
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan Motorik Kasar	37
Tabel 5.4 Tabulasi Silang Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Kasar Bayi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	26
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Kuesioner
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Konsul
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Hasil Output SPSS

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

ASI	: Air Susu Ibu
MPASI	: Makanan Pendamping ASI
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
WHO	: World Health Organization
SDM	: Sumber Daya Manusia
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
UNICEF	: United Nations Children's Fund
DDST	: Denver Developmental Screening Test
IgA	: Immunoglobulin A
DHA	: Docosahexaenoic Acid
N	: Ukuran Populasi
n	: Jumlah sampel
e	: Batas Populasi
α	: Alpha
\leq	: Lebih kecil dari atau sama dengan
\geq	: Lebih besar dari atau sama dengan
p	: Perkiraan proporsi (0,5)
SPSS	: Statistical Program for Social Science

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) yang baik adalah komponen penting untuk keberhasilan suatu pembangunan nasional, anak selaku penerus bangsa dan Negara, masyarakat, serta harapan masa depan keluarga harus diberikan pembinaan yang terarah sedini mungkin, bahkan mulai didalam kandungan. Pertumbuhan berpengaruh terhadap aspek fisik, dan pertumbuhan ada kaitannya dengan proses matangnya fungsi organ maupun individu (Laurensi & Luntungan, 2017).

Diawal kehidupan, nutrisi yang adekuat sangat dibutuhkan oleh bayi untuk perkembangannya. ASI Eksklusif merupakan gizi bayi yang terbaik, sumber makanan utama yang ideal untuk bayi. Didalam ASI Eksklusif terkandung seluruh zat-zat gizi yang sangat diperlukan seperti energi, laktosa, lemak, protein, mineral, immunoglobulin, lisosin dan laktoferin. ASI Eksklusif bersifat lebih mudah diserap, merupakan nutrisi penting yang paling memenuhi syarat bagi perkembangan bayi. Dengan memberikan ASI Eksklusif dapat memperkuat ikatan antara ibu dengan anak. Hal tersebut penting karena akan berperan untuk menentukan perilaku anak di masa mendatang, memacu perhatian anak terhadap situasi disekitarnya, merangsang perkembangan pada otak anak, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak (Fikawati & Syafiq, 2010).

Untuk tercapainya pertumbuhan anak yang baik maka hendaknya ASI diberikan dengan cara eksklusif yaitu ASI tanpa cairan maupun makanan yang lain seperti madu, air teh, dan susu formula sampai 6 bulan. ASI mempunyai berbagai fungsi yang baik bagi pertumbuhan serta perkembangan anak yang juga bisa mencegah resiko timbulnya penyakit akut dan kronik juga merupakan makanan yang baik dan sangat

diperlukan bagi pertumbuhan dan juga perkembangan anak (Pertiwi, 2012). Kandungan yang terdapat pada ASI yaitu kolostrum, karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin. Selain itu, menurut Ruhana et al., (2016) pada ASI terkandung Taurin yaitu semacam asam amino yang dapat ditemukan didalam ASI. Fungsi taurin yaitu sebagai neurotransmitter dan juga diperlukan untuk proses maturasi mekanisme sel otak yang baik untuk keterampilan perkembangan mental khususnya motorik kasar. Jika sel otak berkembang secara baik maka akan mempengaruhi tingkat kecerdasan bayi yang berkaitan dengan respon motorik sehingga perkembangan dan pertumbuhan pada anak menjadi lebih optimal.

Menurut data World Health Organization (WHO) (2016) mengenai lingkup ASI Eksklusif di dunia terdapat 36%. WHO menetapkan target lingkup ASI Eksklusif sebesar 50%, sehingga hasil tersebut masih dibawah target. Hasil data Riskesdas tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa di Indonesia lingkup ASI Eksklusif sebesar 37,3% (2014), 55,7% (2015), 54% (2016), 61,33% (2017), serta terjadi penurunan pada tahun 2018 yaitu 37,3%. Kemenkes RI menetapkan target ASI Eksklusif sebesar 80%, dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa di Indonesia capaian ASI Eksklusif masih sangat rendah. Ada beberapa hambatan dalam pemberian ASI Eksklusif sehingga tidak mencapai target seperti ibu terlalu sibuk bekerja, kurangnya informasi tentang ASI Eksklusif, ASI yang diproduksi kurang bahkan tidak keluar, serta kebanyakan ibu menganggap susu formulasi lebih praktis untuk diberikan kepada bayi (Pesawaran, 2015). Menurut Kemenkes (2018) cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 37,3%, sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan masih tergolong rendah yaitu sebesar 40,0%.

Berdasarkan laporan pencapaian Gizi Masyarakat pada bulan Agustus 2020 di wilayah kerja Puskesmas Makkasau Makassar, cakupan

pemberian ASI Eksklusif di 3 Kelurahan masih relatif rendah di mana dari 44 bayi yang diberi ASI Eksklusif hanya 27 bayi.

Menurut Lisa (2012) banyak hal yang dipengaruhi dari pemberian ASI Eksklusif, salah satunya perkembangan pada motorik kasar. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi, perkembangan motorik kasar beresiko 5-6 kali tidak sesuai dengan usia karena tidak diberikan ASI secara eksklusif dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI secara Eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian Nurlaila et al., (2017) di desa Karangmojo Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi yang berusia 6-18 bulan. Penelitian Azhari et al., (2019) di posyandu wilayah kerja Puskesmas Makamhaji terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6 sampai 12 bulan.

Berdasarkan data dari penelitian Rosmiyati et al., (2017) di BPS Maria Suroso Bandar Lampung, terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 6 bulan. Penelitian Safitri et al., (2018) di Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul, ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada bayi usia 6-12 bulan.

Menurut Unicef (2011) diperoleh data tingginya angka peristiwa gangguan pada perkembangan serta pertumbuhan anak yang berusia balita terutama gangguan pada perkembangan motorik ditemukan sebesar 3 juta atau 27,5% anak mengalami masalah kecerdasan karena gangguan pada perkembangan otak, masalah pada motorik dan masalah pada pendengaran. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia pada

tahun 2010, terdapat sebanyak 11,55% anak di Indonesia menderita kelainan pada perkembangan serta pertumbuhannya (Kemenkes RI, 2018).

Perkembangan motorik sangat diperlukan untuk perkembangan keterampilan secara menyeluruh, jika didukung dengan asupan gizi yang sesuai maka perkembangan tersebut menjadi lebih optimal. Perkembangan motorik harus diperhatikan untuk mengetahui apakah ada keterlambatan pada perkembangan bayi yang bisa mempengaruhi potensinya dimasa yang akan datang (Khamzah, 2012).

Dampak yang mempengaruhi perkembangan motorik pada bayi yaitu dengan memberikan ASI Eksklusif yang cukup, menurut Belfied et al, (2010), menyusui bisa mengembangkan probabilitas anak sehingga menjadi lebih sehat serta bisa mencegah obesitas. Tidak hanya itu, memberikan ASI selama kurang lebih 6 bulan bisa meningkatkan perkembangan motorik kasar saat bayi berusia 9 bulan. Menurut Khamzah (2012) anak yang diberikan ASI Eksklusif sedini mungkin pada umumnya akan menjalani perkembangan yang signifikan dengan cepat dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan ASI atau hanya diberikan susu formula, karena hal tersebut akan mempengaruhi kualitas anak. Pada seorang ibu memiliki tanggung jawab yang penting untuk anaknya yakni dengan membimbing anaknya melalui pemberian ASI Eksklusif yang merupakan hak dari anak yang akan mempengaruhi perkembangan anak ke depannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini menjabarkan tentang Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi 6-12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Makkasau Makassar.

B. RUMUSAN MASALAH

Rendahnya ASI yang diberikan pada bayi dapat menjadi ancaman bagi tumbuh kembangnya. Bayi yang diberikan ASI Eksklusif umumnya pada 2-3 bulan pertama dapat tumbuh dengan cepat dan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dapat menimbulkan resiko yang lebih tinggi serta berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Perkembangan motorik sangat diperlukan untuk perkembangan keterampilan secara menyeluruh, perkembangan motorik tersebut akan lebih ideal apabila didukung dengan nutrisi yang sesuai. Perkembangan motorik harus diperhatikan untuk mengetahui apakah ada keterlambatan pada perkembangan bayi yang dapat berpengaruh terhadap potensinya dimasa yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Makassau Makassar”.

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Makassau Makassar

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan
- b. Mengidentifikasi Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi 6-12 bulan
- c. Menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi 6-12 bulan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Ibu/Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan serta pemahaman Ibu/masyarakat tentang manfaat pemberian ASI eksklusif pada bayi 6-12 bulan.

2. Bagi Puskesmas Makkasau

Sebagai acuan untuk menjadi orang yang memberi motivasi dalam memberi informasi kepada para ibu agar memberikan ASI Eksklusif untuk bayi mereka di usia 6 bulan pertama sehingga dapat meningkatkan perkembangan bayi dimasa selanjutnya

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu bahan bacaan dan sebagai sumber pembelajaran bagi Mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar dalam penyelesaian tugas.

4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat kepada masyarakat